

PRIVILEGE

BUILDING AND PRESERVING YOUR WEALTH

WEALTH

Self-Reward Gen Z 2026, Alasan Berinvestasi yang Menjadi Jebakan Finansial!

Hal. 4

MARKET UPDATE

*Strategi
Investasi 2026:
Investor Perlu Perkuat
Likuiditas dan
Rebalancing Portofolio*

Hal. 8

JANUARI 2026



10 Strategi Investasi 2026: Investor Perlu Perkuat Likuiditas dan Rebalancing Portofolio

12 Tren Gaya Hidup 2026: Balance Mind, Body, and Soul

Langkah praktis untuk mencapai keseimbangan hidup



EMILLYA SOESANTO

Resolusi Tahun 2026 dalam Menuju Finansial Sehat

14 Navigasi Finansial di Tahun Kuda Api 2026: Strategi Investasi di Tengah Arus Transformasi Panas

Asuransi Jiwa

PRUInfinity

Manfaat Istimewa Selamanya



Cek selengkapnya di



bit.ly/PRUInfinity

Perencanaan waris mulai
dari Rp3 Miliar

Uang Pertanggungan
meningkat hingga
maksimal 250%

Nikmati Manfaat Tunai

Asuransi Jiwa PRUInfinity merupakan produk asuransi jiwa dari PT Prudential Life Assurance. Dipasarkan melalui jalur distribusi bancassurance bersama PT Bank UOB Indonesia. PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. PT Prudential Life Assurance Customer Line 1500085 | [@www.prudential.co.id](https://www.prudential.co.id) | [fPrudential Indonesia](#) | [id_prudential](#)

UOB Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Produk asuransi yang dipasarkan bukan merupakan produk dan tanggung jawab PT Bank UOB Indonesia serta tidak termasuk dalam cakupan program penjaminan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai Lembaga Penjamin Simpanan.



SELF-REWARD GEN Z

Alasan Berinvestasi yang Menjadi Jebakan Finansial!

Kebahagiaan kecil hari ini bisa menjadi jangkar kewarasan, selama ia dirawat dengan kesadaran dan batas yang sehat

Paradoks Konsumsi di Tengah Lesu Ekonomi

Indonesia sedang menghadapi paradoks ekonomi: lesunya pasar otomotif berbanding terbalik dengan membeludaknya antrean konser dan kafe viral. Data ASEAN Consumer Sentiment Study (ACSS) 2025 mencatat Gen Z menyumbang lebih dari 50% pengeluaran "pengalaman" meski jumlah responden mereka terbatas.

Hal ini bukan sekadar impulsivitas, melainkan mekanisme koping yang disebut sebagai "Micro-Joy Investment". Ini adalah upaya mengamankan kebahagiaan dosis kecil saat impian besar seperti memiliki rumah atau karir stabil terasa semakin mustahil dicapai. Alih-alih menghakimi fenomena ini sebagai ilusi finansial, kita perlu memahami akar masalahnya agar dapat merancang literasi keuangan yang lebih empatik dan efektif.

Membedah Isi Dompot Digital Gen Z

Data menunjukkan Gen Z Indonesia rata-rata menghabiskan Rp500.000/bulan untuk belanja online, dengan prioritas pada produk kecantikan (21%), fashion (20%), dan kuliner viral (14%). Namun, alokasi terbesar-lebih dari 50%-justru lari ke "pengalaman" seperti traveling dan hiburan.

Melihat data ini, dapat dirujuk sebagai Lipstick Effect versi modern. Ketika aset besar seperti rumah atau mobil terasa tak

lagi terjangkau, mereka beralih ke "kemewahan kecil" yang realistis: secangkir kopi Rp50.000 atau tiket konser jutaan rupiah. Hal ini adalah pergeseran fundamental dari *having* (kepemilikan material) ke *being* (pengalaman emosional). Alih-alih irasional, pola ini merupakan respons adaptif terhadap kondisi ekonomi di mana aset tradisional telah menjadi barang mewah yang mustahil dicapai.

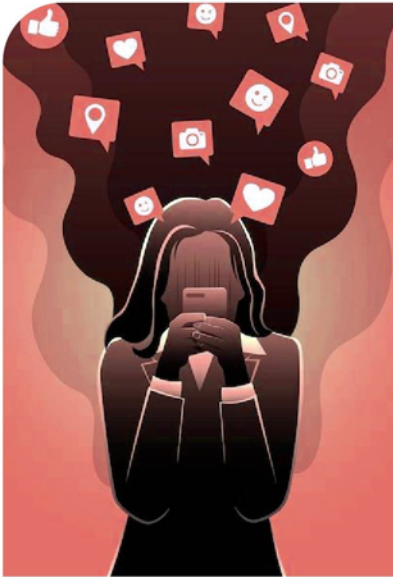
Bagaimana Kelanjutan Tren ini di tahun 2026?

Memasuki 2026, tren ini justru menguat. Ada beberapa faktor struktural yang dapat menjelaskan fenomena ini.

Pertama, tekanan psikologis FOMO yang diperkuat algoritma ekonomi digital. Fear of Missing Out bukan sekadar istilah populer - ini mekanisme ekonomi riil yang diciptakan oleh platform digital untuk memaksimalkan engagement dan transaksi. Instagram dan TikTok bukan sekadar media sosial, mereka adalah mesin penciptaan kebutuhan yang menggunakan prinsip ekonomi perilaku tingkat lanjut: *scarcity* (kelangkaan buatan), *social proof* (bukti sosial), dan *instant gratification* (kepuasan instan).

Gen Z tumbuh dalam ekosistem di mana setiap *scroll* menciptakan *exposure* terhadap standar hidup yang tampak "normal" padahal sebenarnya dikurasi. Ketika 90% konten di *feed* mereka menampilkan gaya hidup tertentu, otak mereka secara otomatis menganggap itu sebagai standar yang harus dicapai. Ini bukan lagi soal keinginan individual, tapi konstruksi sosial yang sistematis.

Kedua, pergeseran paradigma dari *ownership* ke *experience economy*. Ekonom Joseph Pine II dan James Gilmore



memperkenalkan konsep Experience Economy pada 1998, namun Gen Z adalah generasi pertama yang benar-benar mempraktikkannya sebagai filosofi hidup. Bagi mereka, memori adalah satu-satunya aset yang tidak bisa terinflasi, tidak bisa dirampas resesi, dan tidak terdepresiasi oleh waktu.

Dari sudut pandang ekonomi rasional, pilihan ini sebenarnya masuk akal. Mengapa menabung 10 tahun untuk down payment rumah yang nilainya bisa anjlok seperti krisis

1998 atau 2008, ketika kamu bisa menggunakan uang yang sama untuk menciptakan pengalaman yang nilainya justru apresiasi dalam bentuk modal sosial, kesehatan mental, dan memori? Ini bukan irrasionalitas-ini rasionalitas baru di era ketidakpastian tinggi.

Ketiga, infrastruktur finansial digital yang meruntuhkan batas tradisional. *Buy Now Pay Later* (BNPL), *e-wallet* dengan *cashback* agresif, dan sistem cicilan 0% telah mengubah lanskap pengambilan keputusan finansial. Dalam ekonomi tradisional, "biaya" adalah hambatan psikologis yang signifikan-harus menyerahkan uang *cash* menciptakan *pain of paying* yang menahan konsumsi impulsif.

Namun ketika pembayaran bisa ditunda, dipecah dalam 12 bulan tanpa bunga, atau bahkan "gratis" karena *cashback*, *barrier* psikologis ini runtuh. Yang lebih mengkhawatirkan, algoritma AI di balik platform ini menggunakan data perilaku untuk mengetahui kapan seseorang paling rentan untuk berbelanja-malam hari ketika *self-control* lemah, akhir pekan ketika bosan, atau setelah melihat teman membeli produk serupa.

Literasi Finansial untuk Era Micro Joy

Sebenarnya fenomena ini bukanlah kegagalan moral Gen Z, melainkan kegagalan sistem pendidikan keuangan kita yang masih menggunakan paradigma lama. Yang di butuhkan saat ini adalah pendekatan "*Conscious Self-Reward*": mengakui kebutuhan psikologis namun tetap terukur secara finansial.

Redefinisi Investasi: Investasi kesehatan mental adalah investasi produktivitas jangka panjang. Untuk ini direkomendasikan modifikasi framework 50-30-20, di mana 10% dari porsi *wants* dialokasikan sebagai "dana kesehatan mental" yang penggunaannya fleksibel namun tetap terangrangkan.

Lawan *Doom Spending*: Belanja karena merasa masa depan suram (*doom spending*) adalah jebakan. Kita harus mengajarkan bahwa dana darurat bukan sekadar tabungan untuk membeli rumah yang mahal, melainkan "dana untuk membeli kebebasan memilih" saat krisis ekonomi datang.

Taktik Praktis Melawan Impulsivitas:

Berlakukannya Aturan 24 Jam, yaitu dengan menunggu minimal 24 jam sebelum membeli barang non-esensial untuk melawan lonjakan dopamin sesaat.

Gunakan teori *Cost per Use Analysis*, yaitu dengan menghitung harga barang berdasarkan frekuensi pemakaian, bukan harga label. Ini mendorong konsumsi yang sadar (*conscious consumption*), bukan sekadar pembatasan tanpa alasan.

Implikasi Struktural untuk Ekosistem

Tentunya fenomena ini menuntut perubahan besar yang harus dilakukan di berbagai sektor.

Sektor Bisnis, Gen Z tidak sekadar membeli produk, melainkan narasi dan keselarasan nilai. Ini peluang emas bagi UMKM dan ekonomi kreatif lokal yang mampu menawarkan autentisitas dan misi sosial yang jelas di atas sekadar mengejar profit.

Pembuat Kebijakan, sudah saatnya kurikulum sekolah beralih ke Digital Financial Literacy. Kita perlu mengajarkan cara kerja algoritma dalam memengaruhi keputusan, risiko BNPL, hingga strategi membangun resiliensi di tengah ketidakpastian *gig economy*.

Institusi Finansial, tabungan konvensional dengan bunga rendah terasa terlalu abstrak. Industri perlu menciptakan produk *micro-investment* yang tergamifikasi, yang memberikan umpan balik instan dan relevan dengan model mental digital generasi ini.

Menemukan Titik Tengah

Tren belanja Gen Z 2025-2026 adalah cerminan dari adaptasi rasional terhadap kondisi struktural yang irrasional. Ini bukan tentang "anak muda zaman sekarang yang tidak bisa menahan diri"-ini tentang generasi yang mencoba bertahan hidup secara psikologis dan sosial di era di mana jalur tradisional menuju kemakmuran (sekolah-kuliah-kerja-beli rumah-pensiun) telah runtuh bagi mayoritas mereka.

Self-reward, dalam konteks ini, adalah investasi kesehatan mental yang *legitimate*-selama tidak mengorbankan kemandirian finansial jangka panjang. Tantangan kita sebagai pendidik, ekonom, dan pengambil kebijakan adalah menciptakan framework di mana Gen Z bisa menjadi konsumen yang cerdas secara emosional sekaligus tangguh secara finansial.

Dari perspektif ekonomi makro, kita perlu mengakui bahwa konsumsi Gen Z-meskipun tampak sepele-sebenarnya adalah penopang signifikan ekonomi kita. Mereka mendorong sektor kreatif, *hospitality*, F&B, dan ekonomi digital. Tugas kita bukan membunuh semangat konsumsi ini, tapi mengarahkannya menjadi lebih sustainable dan tidak *self-destructive*.

Yang ditawarkan kini adalah paradigma baru yaitu, konsumsi tangguh—pola belanja yang memberikan kebahagiaan hari ini namun tidak mengorbankan ketahanan finansial di masa depan. Hal ini berarti membangun dana darurat minimal 3-6 bulan pengeluaran sebelum mengalokasikan uang untuk gaya hidup. Ini berarti memilih pengalaman yang memberikan nilai jangka panjang daripada kepuasan sesaat yang cepat pudar. Ini berarti pertukaran yang disadari: jika bulan ini beli *skincare* mahal, bulan depan masak di rumah lebih sering.

Karena pada akhirnya, hidup bukan hanya soal bertahan atau menikmati-tapi menemukan harmoni di antara keduanya.

Micro-joy investment hanya akan bermakna jika ia tidak menggerogoti fondasi masa depan, melainkan menjadi bagian dari strategi hidup yang lebih besar-strategi untuk tetap waras, tetap produktif, dan tetap bergerak maju di tengah dunia yang penuh ketidakpastian.

Karena kita percaya literasi finansial bukan tentang mengajarkan orang untuk hidup hemat berlebihan demi masa depan yang tidak pasti. Literasi finansial sejatinya adalah tentang memberikan mereka perangkat untuk membuat pilihan yang berdasarkan informasi lengkap, disadari dengan penuh, dan selaras dengan nilai serta tujuan hidup mereka. Dan mungkin, itulah investasi terbaik yang bisa kita tawarkan kepada Gen Z: bukan memberikan jawaban siap pakai, melainkan kerangka berpikir untuk menemukan jawaban mereka sendiri.

GROW MY WEALTH

Saatnya Investasi Mulai dari
Rp100.000



Beli/Top Up, Jual, dan
Alihkan Portofolio Investasi
Cukup dari Satu Aplikasi



Cashback Biaya Transaksi
Sampai Rp200.000

**Tap menu WEALTH
di aplikasi UOB TMRW**

Nikmati kemudahan Investasi Reksa Dana dimanapun



Make your travel more memorable with UOB Travel Concierge

Jadikan liburan Anda dan keluarga lebih menyenangkan dengan perencanaan yang baik.

Khusus untuk nasabah UOB Privilege Banking, **UOB Travel Concierge** hadir untuk memastikan perjalanan Anda terencana dengan sempurna. Layanan ini, memberikan kemudahan untuk kebutuhan perjalanan Anda, dari pemesanan tiket hingga pengaturan akomodasi.

Nikmati layanan eksklusif dengan UOB Travel Concierge



Global Luxury Hotel Collection

Nikmati keistimewaan eksklusif di hotel Bintang 5 seperti Marriott, Hyatt, Shangri-La, dan lainnya.

Dapatkan pengalaman menginap yang tak terlupakan dengan berbagai manfaat tambahan seperti *upgrade* kamar gratis, kredit hotel, fasilitas, dan manfaat khusus lainnya di daftar hotel mewah pilihan kami.



Status Matching Offer

Jalur cepat untuk status Pan Pacific DISCOVERY.

Dapatkan status Pan Pacific DISCOVERY Platinum dengan mudah tanpa perlu memenuhi persyaratan menginap dan belanja apapun dan nikmati berbagai manfaat luar biasa.



Overseas Shopping

Layanan terpilih untuk memberikan Anda kenyamanan dan kemudahan saat berbelanja di Printemps, The Bicester Collection, dan El Corte Inglés.

Dapatkan pengalaman eksklusif seperti personal shopper, pengalaman belanja handsfree, transfer pribadi, diskon tambahan, pengembalian pajak khusus, akses ke lounge pribadi, fast pass untuk prioritas masuk, dan lainnya.

Hubungi Layanan Khusus UOB Travel Planners di **+6221 2963 1881** atau email ke **travel_regional_id@concierge.uobtravel.com**



Resolusi Tahun 2026 dalam Menuju Finansial Sehat

Emillya Soesanto

Momen ini merupakan momen yang baik untuk memulai kebiasaan baik, termasuk membuat dan meninjau kembali perencanaan keuangan. Emillya Soesanto, Executive Director, Deposit, Wealth Management & Training Head - UOB Indonesia mengatakan, bahwa perencanaan keuangan perlu dimasukkan dalam resolusi Tahun Baru.

Membuat perencanaan keuangan akan membantu Anda dalam menyiapkan dana untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan menentukan tujuan masa depan serta strategi pendanaannya.

Menurut Emil, perencanaan keuangan harus dibuat terstruktur dan dimulai dengan langkah sederhana agar dapat dijalankan secara konsisten.

Berikut tahapan yang disarankan bagi Anda yang ingin menuju finansial sehat pada tahun 2026:

1 Tahap Pertama, Evaluasi Kondisi Keuangan

Catat dan hitung semua pemasukan dan pengeluaran, termasuk pengeluaran kecil namun rutin. Misalnya, setiap hari Anda membeli kopi kekinian, meski nilainya kecil, tetapi jika dilakukan setiap hari dapat menjadi pengeluaran signifikan yang perlu dicatat. Kondisi keuangan juga dipengaruhi oleh aset dan liabilitas. Lakukan identifikasi secara menyeluruh untuk mengetahui posisi keuangan saat ini. Dari sini, Anda dapat memutuskan mana yang harus diperbaiki atau diperkuat. Termasuk mengevaluasi instrumen investasi yang dimiliki apakah masih relevan dengan tujuan finansial tahun mendatang dan jangka panjang.

2 Tahap Kedua, Tetapkan Tujuan Keuangan yang Jelas dan Terukur

Setelah mengetahui posisi keuangan, selanjutnya adalah menetapkan tujuan keuangan secara spesifik. Misalnya, mengumpulkan uang Rp100 juta untuk menikah, menyiapkan dana pendidikan Rp10 juta untuk anak masuk sekolah dasar.

Jika tujuan keuangan dibuat spesifik akan membantu mengukur kemampuan finansial dan mempermudah mengalokasikan dana ke instrumen keuangan yang tepat. Jika memiliki lebih dari satu tujuan keuangan maka buat perencanaan secara detail agar dapat menentukan prioritas.

3 Tahap Ketiga, Menyusun Anggaran Keuangan

Langkah penting yang memerlukan konsistensi adalah menyusun anggaran. Lakukan secara konsisten agar dapat mengendalikan pengeluaran dan tetap fokus pada pencapaian tujuan finansial.

Metode 50/30/20 adalah panduan sederhana yang dapat digunakan untuk menyusun anggaran, yaitu kebutuhan pokok/keinginan/tabungan - investasi - dana darurat.

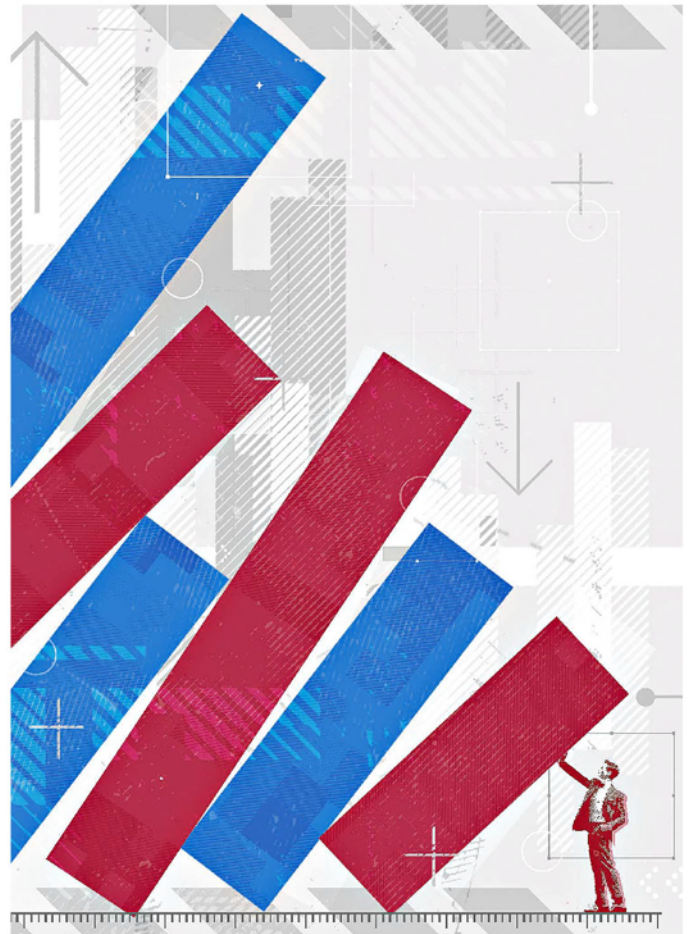
Hindari utang konsumtif. Utang sebaiknya hanya untuk kebutuhan produktif, seperti KPR atau KPM, dengan total cicilan tidak melebihi 30% dari penghasilan.

4 Tahap Keempat, Kembangkan Aset dan Pilih Instrumen Keuangan yang Tepat

Mengandalkan pendapatan saja tidak cukup, mengingat kondisi ekonomi dan inflasi selalu berubah. Oleh karena itu, aset perlu dikembangkan agar nilainya bertumbuh dan dapat diandalkan untuk mencapai tujuan finansial.

Kembangkan aset melalui instrumen investasi sesuai tujuan finansial dan mempertimbangkan profil risiko. Misalnya, untuk tujuan jangka pendek, seperti pendidikan anak usia dini dan profil Anda konservatif, aset dapat dikembangkan melalui deposito atau obligasi pemerintah.

Sementara untuk tujuan jangka panjang, seperti membeli rumah dalam 10 tahun ke depan dengan profil risiko agresif maka dapat mempertimbangkan reksadana saham atau saham karena potensi pertumbuhannya lebih tinggi.



5 Tahap kelima, Proteksi Kondisi Finansial dengan Asuransi

Dalam setiap tahapan perencanaan keuangan, akan selalu ada potensi risiko. Oleh karena itu, asuransi penting dimiliki untuk melindungi kondisi finansial dari hal-hal yang tidak terduga.

Perubahan tahapan kehidupan, seperti rencana menikah tahun depan, berencana menikah atau akan merealisasikan rencana membeli rumah akan memerlukan penyesuaian perencanaan keuangan termasuk alokasi dana untuk proteksi.

Jika belum memiliki asuransi, akhir tahun menjadi momen yang tepat untuk memasukkan asuransi ke dalam perencanaan keuangan. Alokasikan minimal 10% dari penghasilan untuk proteksi.

Salah satu proteksi yang dapat Anda pertimbangkan untuk mendukung perencanaan keuangan tahun 2026 adalah asuransi dwiguna.

Di UOB Indonesia kami menyediakan beragam pilihan produk keuangan yang dapat membantu dalam mengelola keuangan Anda. Selain itu, menurut Emil rencana keuangan harus adaptif mengikuti perubahan kondisi di sekitar kita.

Oleh karena itu, lakukan evaluasi setiap 6 bulan atau setidaknya setahun sekali, atau jika terjadi perubahan signifikan yang memerlukan penyesuaian strategi, alokasi dana, proteksi maupun instrumen keuangan yang digunakan agar tetap relevan pada tahun mendatang.

Dengan kondisi finansial yang terjaga dan terarah, Anda akan lebih optimis menghadapi tantangan tahun 2026.



STRATEGI INVESTASI 2026

Investor Perlu Perkuat Likuiditas dan Rebalancing Portofolio

Kinerja sejumlah portofolio aset investasi menunjukkan pergerakan beragam sepanjang 2025. Di tengah perbaikan kinerja pasar saham dan obligasi, logam mulia mencatatkan lonjakan *return* paling tinggi, sementara aset kripto justru tertekan.

Memasuki 2026, arah strategi investasi diperkirakan bergeser dari sekadar mengejar *return* tinggi menuju pengelolaan risiko yang lebih disiplin.

Berdasarkan data Bloomberg per Desember 2025, harga emas *spot* masih mencatatkan kinerja paling moncer dengan *return* 3,09% secara bulanan (*month on month*/MoM) dan melonjak 54,72% sejak awal tahun (*year to date*/YTD). Kinerja emas Antam juga solid dengan *return* 4,95% MoM dan 54,38% YTD.

Di sisi lain, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatat perbaikan dengan *return* 1,62% MoM dan tumbuh 21,63% sepanjang 2025. Sementara itu, obligasi pemerintah dan korporasi secara YTD masing-masing telah naik 11,44 % dan 10,82%.

Lonjakan minat terhadap emas merupakan fenomena yang lazim terjadi pada periode tertentu. Pada dasarnya, fenomena kenaikan investasi khususnya investasi yang umum, cenderung terjadi karena banyak investor dan manager investasi melakukan evaluasi dan *rebalancing* portofolionya.

Meski secara teknikal dan fundamental emas pada tahun 2026 ini masih menjanjikan, perlu diingat bagi investor untuk tetap waspada terhadap potensi keuntungan jangka pendek yang bersifat sementara.

Selain emas, pergerakan aset lain seperti saham juga dinilai dipengaruhi faktor musiman. Penguatan pasar saham di pergantian hingga awal tahun kerap berkaitan dengan praktik *window dressing*.

Dalam kondisi tersebut, manajer investasi dan investor melakukan perbaikan portofolio, sehingga kenaikan harga aset menjadi hal yang wajar terjadi pada periode ini.

Di tahun 2026 ini, emas diperkirakan akan tetap menempati posisi teratas sebagai instrumen investasi yang prospektif.

Dari sisi strategi, ditekankan pula pentingnya penyesuaian portofolio dengan usia dan profil risiko investor. Investor usia muda disarankan lebih fokus pada pertumbuhan dengan porsi lebih besar pada aset berisiko, namun tetap terukur.

Sementara itu, investor usia lanjut dianjurkan menjaga porsi aset likuid dalam bentuk kas, mengingat ketidakpastian global masih tinggi, serta menghindari penambahan utang untuk sementara waktu.

Terkait strategi alokasi portofolio 2026, likuiditas tetap menjadi faktor kunci. Untuk investor konservatif, tetap di sarankan alokasi sekitar 50% pada instrumen pasar uang, 10% emas, serta 40% pada saham.

Pada profil moderat, portofolio dapat difokuskan pada emas dengan porsi 50%, sementara 50% sisanya ditempatkan pada saham dan kripto.

Adapun untuk investor agresif, porsi pasar uang cukup sekitar 20%, dengan sisa alokasi dapat dikombinasikan pada saham dan kripto, tanpa perlu menempatkan emas.

Dengan kondisi pasar yang masih penuh ketidakpastian, tahun 2026 ini akan tetap menawarkan peluang, terutama bagi investor yang mampu mengelola risiko dan memanfaatkan momentum akumulasi aset pada harga yang relatif murah.

Spesial untuk Nasabah Privilege Banking & Wealth Banking!
Tingkatkan pengalaman perbankan dengan
Tabungan Valas Produktif Perorangan

Optimalkan berbagai keuntungannya, nikmati:

Cashback \$10 dengan buka dan penempatan dana minimum \$1,000*

Cashback hingga \$100 dengan perbanyak transaksi *incoming Telegraphic Transfer*!

Bebas biaya dan kurs tukar untuk setiap penarikan tunai di ATM UOB di Singapura khusus untuk Tabungan Valas Produktif SGD!

*Berlaku untuk USD dan SGD sesuai skema program

Periode program 2 Januari - 30 Juni 2026

TREN GAYA HIDUP 2026:

Balance Mind, Body, and Soul

Kesadaran hidup sehat terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Memasuki 2026, pola hidup yang lebih seimbang tidak hanya soal tubuh, tetapi juga pikiran dan lingkungan, diperkirakan akan semakin menjadi pilihan banyak orang.

Bukan lagi soal diet ketat atau olahraga ekstrem, melainkan bagaimana menjaga kesehatan secara realistis dan berkelanjutan. Memasuki 2026, fokus gaya hidup sehat bergeser ke arah kebiasaan yang mudah dilakukan sehari-hari. Masyarakat mulai memahami bahwa kesehatan tidak bisa dicapai secara instan.

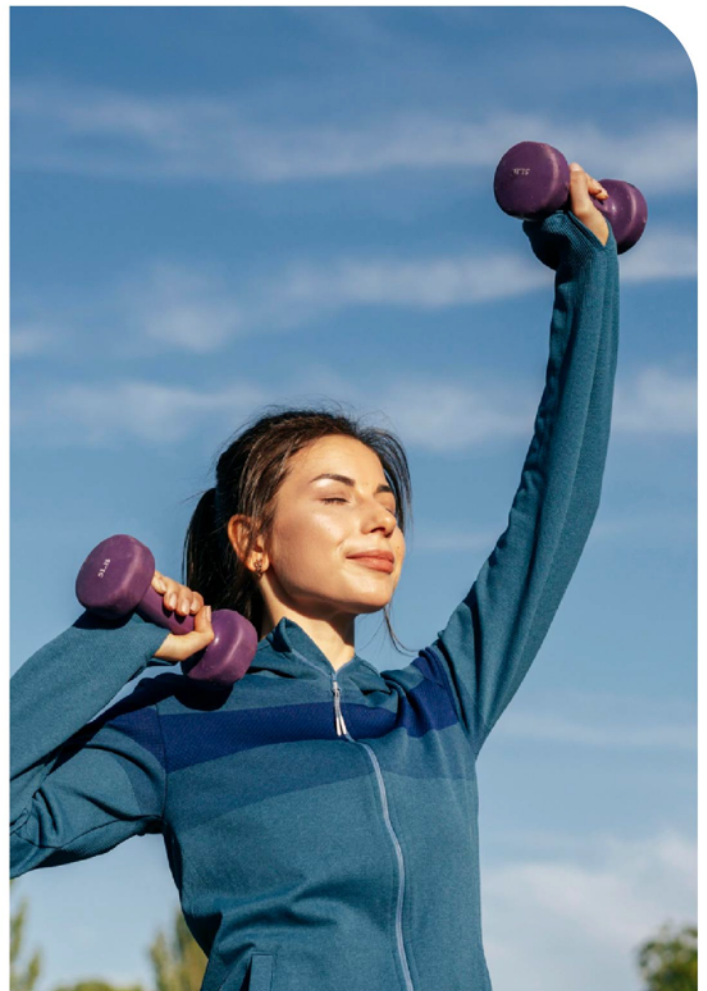
Pilihan makanan lebih diarahkan pada bahan alami, minim proses, dan bernutrisi seimbang. Banyak orang beralih ke menu rumahan, mengurangi gula tambahan, serta memperbanyak sayuran, buah, dan protein nabati. Tren ini tak hanya memperhatikan bentuk tubuh, tetapi juga kesehatan jangka panjang seperti metabolisme, pencernaan, dan daya tahan tubuh.

Di saat yang sama, olahraga tidak lagi dipandang sebagai beban. Aktivitas fisik yang sederhana seperti jalan kaki, bersepeda santai, yoga, serta latihan kekuatan ringan semakin diminati.

Olahraga pendek 15-20 menit per hari dianggap lebih realistis dibanding program berat yang sulit dipertahankan. Teknologi juga berperan, yakni jam tangan pintar dan aplikasi kesehatan membantu memantau langkah, tidur, detak jantung, hingga tingkat stres, sehingga orang lebih mudah memahami kondisi tubuhnya sendiri.

Kualitas tidur menjadi perhatian baru. Banyak orang mulai menyadari bahwa begadang, penggunaan gawai berlebihan, dan kebiasaan bekerja hingga larut berdampak buruk pada kesehatan.

Pada 2026, rutinitas hygiene tidur seperti membatasi layar sebelum tidur, membuat suasana kamar lebih tenang, dan menjaga jam tidur teratur diperkirakan semakin populer. Tidur tidak lagi dianggap waktu terbuang, melainkan bagian penting dari pemulihan energi.

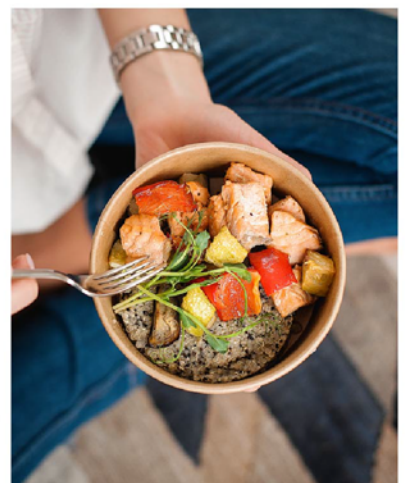


Kesadaran akan kesehatan mental juga semakin menguat. Praktik sederhana seperti menulis jurnal, meditasi singkat, berjalan santai tanpa gawai, berbincang dengan orang terdekat, serta mencari bantuan profesional bila diperlukan menjadi bagian dari gaya hidup sehat. Masyarakat makin paham bahwa tubuh sehat tanpa pikiran yang tenang tetap belum lengkap.

Tak kalah penting, kepedulian terhadap lingkungan menjadi bagian dari pola hidup sehat. Mengurangi sampah plastik, memilih produk ramah lingkungan, serta mendukung pertanian lokal dipandang sebagai upaya menjaga bumi sekaligus menjaga kesehatan diri. Makanan yang lebih segar, udara lebih bersih, dan lingkungan yang tertata memberi pengaruh langsung pada kualitas hidup.

Tren gaya hidup sehat di 2026 tidak berbicara tentang siapa paling kurus atau paling kuat. Arah utamanya adalah keseimbangan: makan lebih sadar, bergerak lebih teratur, tidur cukup, merawat mental, dan peduli pada lingkungan sekitar.

Perubahan kecil yang dilakukan terus-menerus justru memberi dampak terbesar. Dengan cara inilah, hidup sehat tidak sekadar tren sementara, tetapi menjadi bagian alami dari keseharian.





PACKAGE PROMO

AVALON
WATERWAYS®

40% OFF LUXURY RIVER CRUISE!

Destination

Rhine Cruise | Danube Dreams |

The Rhine & Moselle: Canals, Vineyards & Castles

Don't miss this exclusive deal

~~IDR 101.9JT~~ **IDR 60.8JT**

*Pricing reflects real-time exchange rates

OFFER VALID DEC 2025 – FEB 2026

Limited cabins. First come, first served!
Book Now — Before Prices Sail Away!



GOLDEN RAMA
TOURS & TRAVEL

Hubungi Layanan Khusus UOB Travel Planners di +6221 2963 1881
atau email ke travel_regional_id@concierge.uobtravel.com

NAVIGASI FINANSIAL DI TAHUN KUDA API 2026: Strategi Investasi di Tengah Arus Transformasi Panas



Tahun 2026, yang dalam kalender lunar Tiongkok ditandai sebagai tahun **Kuda Api (Bing Wu)**, diprediksi akan menjadi salah satu periode paling dinamis sekaligus volatil dalam satu dekade terakhir. Dalam astrologi Tiongkok, elemen Api Yang (Matahari) yang bertemu dengan Shio Kuda—yang secara alami juga berelemen Api—menciptakan fenomena "Api Ganda". Dalam dunia keuangan, energi ini melambangkan akselerasi, optimisme yang meluap, namun juga risiko "kebakaran" atau *bubble* yang perlu diwaspadai.

Artikel ini akan mengupas tuntas bagaimana energi Kuda Api mempengaruhi pasar global, sektor apa saja yang akan bersinar, dan bagaimana Anda harus mengelola portofolio investasi agar tetap kokoh di tengah gempuran energi yang agresif.

Karakteristik Ekonomi Tahun Kuda Api: Cepat dan Spekulatif

Secara historis, tahun-tahun dengan elemen Api yang kuat sering kali dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh kepercayaan diri konsumen yang tinggi. Kuda Api melambangkan pergerakan cepat. Ini berarti tren pasar tidak akan bertahan lama; mereka akan datang seperti ledakan dan pergi secepat kilat.

Psikologi Pasar 2026 akan didominasi oleh fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*). Investor cenderung impulsif, mengejar keuntungan jangka pendek, dan berani mengambil risiko tinggi. Meskipun ini bisa memicu *bull run* (kenaikan harga) yang signifikan di pasar saham, risiko terjadinya *crash* mendadak juga sama besarnya karena fondasi yang sering kali terbakar oleh spekulasi berlebihan.

Sektor Investasi Unggulan (The "Hot" Sectors)



Sesuai dengan prinsip lima elemen, sektor-sektor yang memiliki kaitan erat dengan elemen Api dan Kayu (yang memberi makan Api) diprediksi akan mendapatkan momentum besar di tahun 2026.

1 Teknologi Tinggi dan Kecerdasan Buatan (AI)

Api melambangkan kecerdasan, transmisi data, dan cahaya. Tahun 2026 akan menjadi puncak integrasi AI dalam kehidupan sehari-hari. Perusahaan yang bergerak di bidang semikonduktor, komputasi awan (*cloud computing*), dan keamanan siber akan menjadi primadona. Inovasi yang sebelumnya dianggap futuristik mungkin akan dikomersialkan secara massal di tahun ini.

2 Energi Terbarukan dan Kelistrikan

Segala sesuatu yang menghasilkan daya akan sangat relevan. Investasi pada panel surya, infrastruktur pengisian daya kendaraan listrik (EV), dan teknologi baterai generasi terbaru akan menarik minat besar. Ini adalah manifestasi modern dari elemen Api yang memberikan energi bagi dunia.

3 Sektor Hiburan, Media, dan Periklanan

Kuda Api mencintai sorotan. Industri hiburan, konten digital, dan platform media sosial akan mengalami lonjakan aktivitas. Perusahaan yang mampu menarik perhatian massa melalui kreativitas yang "berani" akan meraup keuntungan besar dari belanja iklan yang meningkat.

4 Komoditas: Emas vs. Minyak Bumi

Meskipun minyak bumi termasuk elemen Api, transisi energi mungkin akan membuatnya fluktuatif. Sebaliknya, Emas sering kali dicari sebagai pelindung nilai (*safe haven*) ketika volatilitas pasar akibat energi Kuda Api menjadi terlalu ekstrem. Emas akan berfungsi sebagai "pemadam api" saat pasar saham mengalami koreksi tajam.

Strategi Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menghadapi tahun yang panas membutuhkan kepala yang dingin. Berikut adalah panduan langkah demi langkah untuk mengelola keuangan Anda di tahun 2026:

a Rebalancing Portofolio secara Berkala

Karena pergerakan harga di tahun Kuda Api sangat cepat, strategi *buy and hold* tradisional mungkin perlu dimodifikasi. Anda disarankan untuk melakukan *rebalancing* lebih sering (misalnya setiap kuartal atau bahkan setiap bulan) untuk mengamankan keuntungan (*take profit*) sebelum tren berbalik arah.

b Mempertebal Dana Darurat

Sifat Kuda Api yang tidak terduga bisa membawa perubahan mendadak pada status pekerjaan atau stabilitas bisnis. Pastikan dana darurat Anda mencukupi untuk 6 hingga 12 bulan biaya hidup. Simpan dana ini di instrumen yang sangat likuid seperti reksa dana pasar uang atau tabungan digital dengan bunga kompetitif.

C Hindari Utang Konsumtif

Tahun 2026 mungkin akan diwarnai dengan kenaikan suku bunga sebagai upaya bank sentral meredam inflasi yang dipicu oleh ekonomi yang terlalu panas. Hindari mengambil utang berbunga mengambang (*floating rate*) untuk kebutuhan konsumtif. Fokuslah pada pelunasan utang agar arus kas Anda tetap sehat.

Risiko yang Harus Diwaspadai: "Overheating" dan Emosi

Bahaya terbesar di tahun Kuda Api bukanlah kurangnya peluang, melainkan kurangnya pengendalian diri. Ada beberapa risiko spesifik yang harus diantisipasi:

1 Inflasi yang Agresif

Energi api yang besar sering kali memicu kenaikan harga barang dan jasa secara cepat. Investor harus memastikan imbal hasil investasinya berada di atas tingkat inflasi riil.

2 Keputusan Impulsif

Kuda Api mendorong orang untuk bertindak tanpa berpikir panjang. Dalam investasi, ini bisa berarti membeli aset di harga puncak karena terbawa suasana media sosial.

3 Masalah Hukum dan Etika

Sifat agresif tahun ini bisa membuat beberapa pelaku pasar menghalalkan segala cara. Waspada terhadap tawaran investasi bodong yang menjanjikan keuntungan kilat di sektor teknologi atau kripto.

Tabel Panduan Alokasi Aset Berdasarkan Profil Risiko

Instrumen	Profil Konservatif	Profil Moderat	Profil Agresif
Kas & Pasar Uang	40%	20%	10%
Obligasi / Sukuk	40%	30%	15%
Saham Blue Chip	10%	30%	35%
Saham Teknologi/Small Cap	5%	10%	25%
Emas / Komoditas	5%	10%	15%

Pada akhirnya, tahun Kuda Api 2026 bukanlah tahun untuk mereka yang penakut, namun juga bukan tempat bagi mereka yang ceroboh. Kekayaan besar akan tercipta bagi mereka yang mampu menangkap peluang di sektor teknologi dan energi hijau, asalkan mereka tetap memiliki disiplin untuk menarik diri saat pasar mulai menunjukkan tanda-tanda jenuh (*overbought*).

Ingatlah pepatah kuno: "Api jika dikendalikan akan menjadi pelayan yang baik, namun jika dibiarkan bebas akan menjadi tuan yang menghancurkan." Jadikan keberanian Kuda Api sebagai motor penggerak aset Anda, namun tetap gunakan logika sebagai rem yang pakem.

Spesial untuk Nasabah Privilege Banking & Wealth Banking!
Optimalkan Tabungan Valas Produktif Perorangan Anda

Dapatkan eksklusif cashback

hingga **\$100**

Pertahankan saldo dan perbanyak transaksi *Incoming Telegraphic Transfer*!

Mata Uang	Saldo Rata-rata Bulanan	Waiver Biaya Incoming Telegraphic Transfer*	Jumlah Maksimum Waiver/Bulan
USD/SGD	30,000 - < 50,000	USD/SGD 10	1
	50,000 - < 100,000	USD/SGD 10	3
	>= 100,000	USD/SGD 10	5

*Berlaku untuk USD dan SGD sesuai skema program

Periode program 2 Januari - 30 Juni 2026

Exclusive for UOB Card Members

Seat in Coach Package Europe

DISCOUNT

UP TO IDR

2JT

/PERSON



6D Amsterdam Paris

Departure Date: Dec 04, 11, 18, 25 2025 / Jan 01, 08, 15, 22, 29 / Feb 05, 12, 19, 26 / Mar 05, 12, 19, 26 2026

Starts from IDR

15.3JT

/PERSON



7D Peru Explorer Lima to Cusco

Departure Date: Feb 27 / Mar 13, 20 / Apr 10, 24 / May 15, 22, 29 / Jun 5, 12, 26 2026

Starts from IDR

24.9JT

/PERSON



8D Highlights of Morocco Casablanca Marrakesh

Departure Date: Apr 4, 18 / May 2, 16, 30 / Jun 13, 27 2026

Starts from IDR

23.9JT

/PERSON



NEW - EXCLUSIVE

10D English Adventure Cambridge, Manchester and Oxford

Departure Date: Jun 5, 12, 19, 26 / Jul 3, 10, 17, 24 2026

Starts from IDR

59.3JT

/PERSON

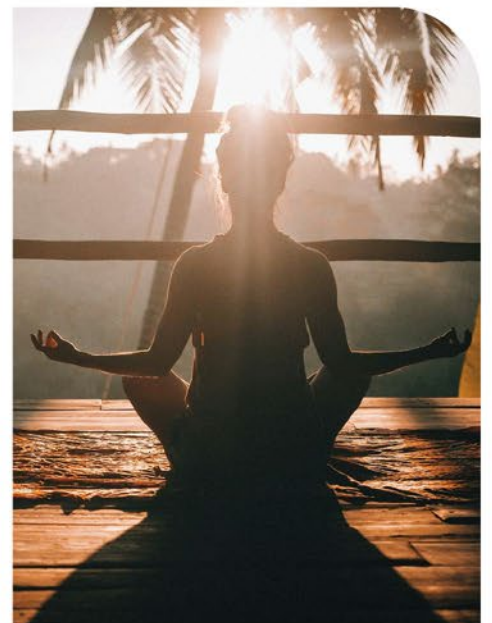
Hubungi Layanan Khusus UOB Travel Planners di **+6221 2963 1881**
atau email ke **travel_regional_id@concierge.uobtravel.com**

EVOLUSI PERJALANAN:

Dari Sekadar Liburan Menjadi Bentuk yang Lebih Bermakna

Di masa lalu, perjalanan sering kali dipandang sebagai aktivitas mewah yang dilakukan setahun sekali—sebuah pelarian singkat dari rutinitas kantor yang membosankan sebelum akhirnya kembali ke realitas. Namun, memasuki pertengahan dekade 2020-an, makna di balik mengemas koper telah mengalami transformasi radikal. Bagi masyarakat modern, perjalanan bukan lagi sekadar jeda; ia telah berevolusi menjadi kebutuhan eksistensial.

Saat ini, kita menyaksikan fenomena di mana orang-orang melihat perjalanan melalui tiga lensa utama: sebagai mekanisme **perawatan diri (self-care)** yang vital, sebagai pencarian petualangan yang mendefinisikan jati diri, dan yang paling kontroversial, sebagai bentuk **mata uang sosial** yang menentukan status di era digital.



1 Perjalanan sebagai Bentuk Perawatan Diri: Menyembuhkan Jiwa yang Lelah

Di tengah kepujungan budaya *hustle* dan konektivitas digital yang tanpa henti, kesehatan mental telah menjadi prioritas utama. Dalam konteks ini, perjalanan muncul sebagai "obat" yang diresepkan sendiri oleh banyak orang untuk mengatasi kelelahan kronis (*burnout*).

Melampaui Relaksasi Fisik

Dahulu, perawatan diri saat berlibur mungkin hanya berarti berbaring di tepi pantai dengan minuman dingin. Sekarang, konsep ini jauh lebih mendalam. Muncul tren *Wellness Tourism* yang mencakup retreat yoga di Pegunungan Himalaya, meditasi hening di pedalaman Bali, hingga terapi "mandi hutan" (*forest bathing*) di Jepang. Perjalanan dianggap berhasil jika pelancong pulang dengan pikiran yang lebih jernih, bukan sekadar kulit yang lebih gelap karena terbakar matahari.

Psikologi Perubahan Suasana

Secara psikologis, berada di lingkungan baru memicu plastisitas otak. Ketika kita melepaskan diri dari rutinitas yang monoton, otak dipaksa untuk membangun koneksi saraf baru. Fenomena ini menciptakan rasa waktu yang lebih lambat dan kesadaran penuh (*mindfulness*). Bagi banyak orang, berpindah tempat adalah cara paling efektif untuk "memutus sirkuit" kecemasan dan stres yang menumpuk di kehidupan sehari-hari.

Digital Detox

Salah satu bentuk perawatan diri yang paling dicari dalam perjalanan modern adalah *digital detox*. Wisatawan kini sengaja mencari destinasi yang minim sinyal internet atau hotel yang menawarkan kebijakan "tanpa gadget". Keinginan untuk terhubung kembali dengan diri sendiri melalui kesunyian alam telah menjadi kemewahan baru yang mahal harganya.

2 Perjalanan sebagai Petualangan: Mencari Makna di Luar Zona Nyaman

Jika perawatan diri adalah tentang penyembuhan, maka aspek petualangan dalam perjalanan adalah tentang pertumbuhan. Di dunia yang semakin terpetakan dan dapat diprediksi berkat teknologi, rasa lapar akan ketidakpastian dan tantangan fisik menjadi semakin kuat.

Definisi Baru Petualangan

Petualangan tidak lagi hanya milik para pendaki gunung profesional atau penjelajah hutan belantara. Bagi pelancong modern, petualangan bisa berarti mencoba makanan ekstrem di pasar lokal yang kumuh, belajar menenun dengan suku pedalaman, atau melakukan *solo traveling* ke negara yang bahasanya tidak mereka kuasai. Intinya adalah **kerentanan**. Dengan menempatkan diri dalam situasi yang asing, seseorang dipaksa untuk menguji batas kemampuannya.

Narasi "The Hero's Journey"

Setiap perjalanan petualangan sering kali mengikuti pola klasik "Perjalanan Sang Pahlawan". Ada keberangkatan dari rumah, pertemuan dengan rintangan, dan kepulangan sebagai individu yang bertransformasi. Orang-orang mulai menyadari bahwa kenyamanan adalah musuh dari pertumbuhan. Oleh karena itu, mereka mencari pengalaman yang memacu adrenalin atau menantang perspektif moral dan budaya mereka.

Pariwisata Berbasis Pengalaman (Experiential Travel)

Tren ini menggeser fokus dari "melihat" menjadi "melakukan". Wisatawan tidak lagi puas hanya berfoto di depan Menara Eiffel; mereka ingin belajar memasak *croissant* dari koki lokal di Paris. Mereka ingin merasakan kehidupan nyata di destinasi tersebut. Petualangan dalam konteks ini adalah tentang keterlibatan aktif dengan dunia, bukan sekadar menjadi penonton pasif.

3 Perjalanan sebagai Mata Uang Sosial: Identitas di Era Algoritma

Tidak dapat dipungkiri bahwa di era media sosial, perjalanan telah menjadi simbol status yang sangat kuat. Namun, status ini bukan lagi soal kekayaan materi semata, melainkan tentang "kekayaan pengalaman" yang bisa dipamerkan.

Instagrammability dan Validasi

Pernahkah Anda melihat antrian panjang hanya untuk berfoto di satu sudut tebing yang indah? Itulah manifestasi dari perjalanan sebagai mata uang sosial. Dalam ekonomi perhatian saat ini, foto-foto perjalanan yang estetik adalah aset berharga. Destinasi yang "Instagrammable" menjadi tujuan utama karena mereka memberikan bukti visual bahwa seseorang menjalani kehidupan yang menarik, penuh warna, dan aspirasional.

Kurasi Identitas Digital

Apa yang kita posting tentang perjalanan kita adalah pesan kepada dunia tentang siapa kita. Mengunggah foto di sebuah kafe tersembunyi di Berlin menunjukkan bahwa Anda adalah orang yang "tahu" (*in the know*). Foto mendaki gunung berapi menunjukkan bahwa Anda kuat dan tangguh. Perjalanan menjadi cara untuk membangun *personal branding*. Dalam lingkungan sosial tertentu, bercerita tentang liburan di tempat eksotis memberikan pengaruh dan rasa hormat yang serupa dengan memiliki mobil mewah di masa lalu.

Paradoks FOMO (Fear of Missing Out)

Mata uang sosial ini menciptakan tekanan unik. Muncul fenomena di mana orang merasa perlu bepergian bukan karena mereka ingin, tetapi karena mereka merasa tertinggal jika tidak melakukannya. Tekanan untuk terus memperbarui "portofolio kehidupan" di media sosial dapat mengubah perjalanan yang seharusnya menjadi perawatan diri menjadi beban performatif yang melelahkan.

4 Konvergensi: Ketika Tiga Motif Menjadi Satu

Meskipun tampak berbeda, ketiga motif ini—perawatan diri, petualangan, dan mata uang sosial—sering kali berinteraksi dalam satu perjalanan yang sama.

Seorang wisatawan mungkin pergi ke Islandia untuk mencari ketenangan (perawatan diri), sambil melakukan pendakian di atas gletser yang berbahaya (petualangan), dan kemudian mengunggah video sinematik dengan drone ke media sosial mereka (mata uang sosial).

Keberhasilan sebuah perjalanan di masa kini sering kali diukur dari seberapa baik ketiga aspek ini terpenuhi. Perjalanan yang ideal adalah perjalanan yang menyembuhkan mental, menantang fisik/intelektual, dan meningkatkan posisi sosial pelancong tersebut.

Munculnya Gaya Hidup "Digital Nomad"

Munculnya Gaya Hidup "Digital Nomad" Integrasi paling nyata dari tren ini terlihat pada kaum Digital Nomad. Bagi mereka, perjalanan bukan lagi sebuah acara, melainkan gaya hidup. Mereka merawat diri dengan bekerja dari tempat-tempat indah, mencari petualangan setiap akhir pekan di lokasi baru, dan membangun audiens online yang besar berdasarkan narasi kebebasan mereka. Perjalanan telah menjadi identitas permanen mereka.

5 Dampak dan Tantangan Masa Depan

Pergeseran pandangan terhadap perjalanan ini membawa dampak yang signifikan terhadap industri pariwisata dan lingkungan.

- **Overtourism:** Fokus pada mata uang sosial sering kali menyebabkan penumpukan wisatawan di titik-titik tertentu yang viral, merusak ekosistem lokal dan mengganggu kehidupan penduduk asli.
- **Keaslian yang Terancam:** Ketika petualangan dikomersialkan untuk kebutuhan konten, ada risiko bahwa pengalaman tersebut menjadi tidak autentik. Budaya lokal terkadang "dipentaskan" hanya untuk memuaskan ekspektasi wisatawan.
- **Ketimpangan Akses:** Karena perjalanan telah menjadi mata uang sosial, mereka yang tidak mampu secara finansial untuk bepergian mungkin merasa teralienasi atau merasa memiliki "status sosial" yang lebih rendah dalam pergaulan digital.

Memasuki tahun 2026 ini, makna serta tujuan perjalanan telah bertransformasi dari sekadar perpindahan geografis menjadi sebuah upaya pencarian makna yang kompleks.

Pada akhirnya, apakah kita bepergian untuk menyembuhkan hati, mencari tantangan, atau sekadar mendapatkan pengakuan, perjalanan tetap menjadi salah satu cara paling ampuh bagi manusia untuk merasa benar-benar hidup.

Exclusive for UOB Card Members

GOLDEN RAMA
SPORT
HOLIDAYS

GOLDEN RAMA SPORT HOLIDAYS

DISCOUNT

UP TO IDR

mastercard

AO

500RB
/PERSON

SALES PERIOD: UNTIL 5 DEC 2025

4D Australia Open Tennis

Start from IDR

14.8JT
/PERSON

MATCH DATE: 17 JAN / 30 JAN 2026

**4D Superhalf Marathon 2026
(Lisbon / Prague / Berlin)**

Start from IDR

17.8JT
/PERSON

PERIOD: MAR 2026

GOLDEN RAMA
TOURS & TRAVEL

Hubungi Layanan Khusus UOB Travel Planners di +6221 2963 1881
atau email ke travel_regional_id@concierge.uobtravel.com

Exclusive for UOB Card Members

Flight Promotion

By UOB

Sales Period
Until 18 Dec 2025

Travel Period
Until 29 Mar 2026*

Return Ticket Starts from IDR

Route	Economy Class	Business Class
SINGAPORE	1.9^{JT}	8.3^{JT}
AUSTRALIA	2.9^{JT}	14.2^{JT}
CHINA	3.6^{JT}	17.8^{JT}
TAIWAN	5^{JT}	12.7^{JT}
JAPAN	6^{JT}	23.2^{JT}
USA	14.1^{JT}	44.4^{JT}
EUROPE	10.9^{JT}	37.6^{JT}



Hubungi Layanan Khusus UOB Travel Planners di +6221 2963 1881
atau email ke travel_regional_id@concierge.uobtravel.com



Menabung di
Tabungan UOB bisa
bawa Anda terbang
ke destinasi impian

Dapatkan GarudaMiles hingga **100.000**
setara Pergi Pulang **Jakarta - Amsterdam!**

Tingkatkan dan pertahankan saldo Anda
di Tabungan UOB sekarang

Skema Program:

Tabungan UOB	Mata Uang	Penempatan Dana Baru	Tenor	GarudaMiles
U-Save	Rupiah	Rp1.000.000.000	6 Bulan	100.000
		Rp500.000.000		50.000
		Rp100.000.000		10.000
Valas Produktif	USD	\$100,000		100.000

Hadiah GarudaMiles akan diberikan ke Kartu Kredit Utama Garuda Indonesia UOB

Periode program 16 September 2025 - 31 Maret 2026

Mulai menabung di Tabungan UOB sekarang,
miliki iPhone 17 eksklusif untuk Anda



Skema menabung di Tabungan U-Save:

Hadiah	Tenor (bulan)	Penempatan Dana (Rp)
Apple iPhone 17 256GB	12	575.000.000
	6	1.150.000.000
Apple iPhone 17 Pro 256GB	12	775.000.000
	6	1.550.000.000
Apple iPhone 17 Pro Max 256GB	12	850.000.000
	6	1.700.000.000
Apple iPhone Air 256GB	12	700.000.000
	6	1.400.000.000

Skema menabung di Tabungan U-Plan:

Hadiah	Tenor (bulan)	Setoran Awal (Rp)	Setoran Bulanan (Rp)	Estimasi Saldo (Rp)
Apple iPhone 17 256GB	60	100.000.000	1.450.000	187.000.000
	36	200.000.000	2.125.000	276.500.000
	24	300.000.000	2.500.000	360.000.000
Apple iPhone 17 Pro 256GB	60	150.000.000	1.500.000	240.000.000
	36	300.000.000	1.500.000	354.000.000
	24	400.000.000	4.500.000	508.000.000
Apple iPhone 17 Pro Max 256GB	60	150.000.000	2.100.000	276.000.000
	36	300.000.000	3.000.000	408.000.000
	24	450.000.000	3.500.000	534.000.000
Apple iPhone Air 256GB	60	125.000.000	1.700.000	227.000.000
	36	250.000.000	2.400.000	336.400.000
	24	375.000.000	2.650.000	438.600.000

Periode program hingga 31 Desember 2026